

GAMBARAN LITERASI MAKANAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROWOSARI KOTA SEMARANG

**YOLANDA NABILA AZZURA-25000121120031
2025-SKRIPSI**

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikendalikan. Literasi makanan yang rendah dapat menyebabkan terjadinya tekanan darah yang tidak terkontrol. Tekanan darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peningkatan risiko penyakit degeneratif dan dapat menyebabkan kematian mendadak. Pentingnya literasi makanan dapat mencerminkan perilaku pola makan seseorang. Penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rowosari sebagian besar kurang mengetahui anjuran makanan bagi penderita hipertensi dan tidak konsisten dalam menjaga kebiasaan makan yang sesuai untuk penderita hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan literasi makanan dan kebiasaan makan pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari. Jenis penelitian ini adalah semi kombinasi yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif dengan metode *crossectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 150 responden kuantitatif dan 10 responden kualitatif. Hasil analisis yang terbukti berhubungan dengan derajat hipertensi adalah; jenis kelamin ($p = 0,039$) dan kebiasaan makan ($p = 0,003$). Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi makanan penderita hipertensi rendah dan kebiasaan makan pada penderita hipertensi memiliki kebiasaan makan tinggi natrium.

Kata kunci : Hipertensi, literasi makanan, kebiasaan makan